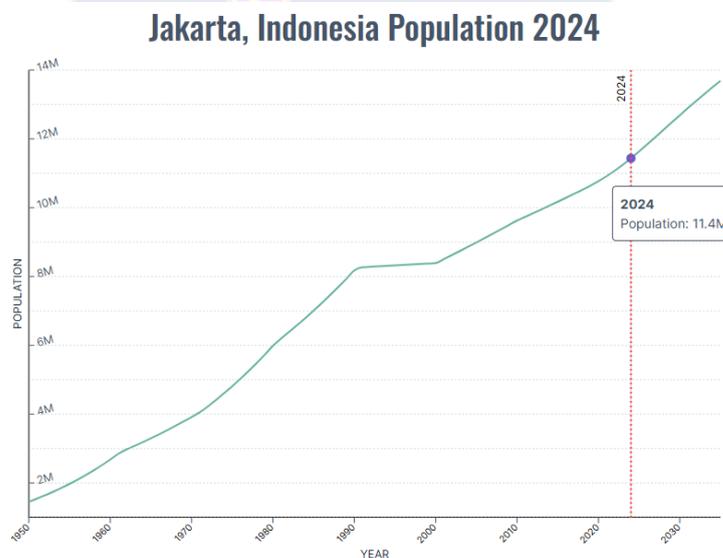


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jakarta merupakan salah satu kota dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Terdata melalui (World Population Review, 2025), penduduk di Jakarta hampir terus meningkat setiap tahunnya, terdapat 11,4 juta penduduk di Jakarta pada tahun 2024.



Gambar 1. 1 Data Penduduk Jakarta Setiap Tahun

Sumber: (World Population Review, 2025)

Sebagai kota metropolitan, sebenarnya Jakarta memiliki banyak sekali permasalahan. Banyaknya penduduk tentunya juga akan menimbulkan banyak permasalahan baru, salah satu isu yang sering sekali didengar adalah Jakarta akan tenggelam. Faktanya Jakarta memang mengalami penurunan tanah yang cukup signifikan, setiap tahunnya laju penurunan tanah di wilayah Jakarta mencapai 1 hingga 10 cm. Tahun 2023, Dinas Sumber Daya Air Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melakukan pengamatan kepada sejumlah wilayah yang mengalami penurunan di Jakarta (Dinas Sumber Daya Air, 2024).

Tabel 1.1 Data Penurunan Tanah di Jakarta

Wilayah	Penurunan (cm)	Wilayah	Penurunan (cm)	Wilayah	Penurunan (cm)
Basuki Rahmat	2,7	Cengkareng Barat	7,9	Danau Sunter Utara	3,8
Waduk Pluit	4,8	Condet	0	Pondok Indah	2,5
Jl Kelapa Hijau	0,2	Cinere	2	Daan Mogot	5,2
Jl Setu Payung	0	Cikini	3,5	Jl Raya Joglo	4,8
TB Simatupang	1,5	Rawa Buaya	6,5	Daan Mogot (C013/PP743)	4,4
Danau Sunter Barat	4,4	Rorotan Marunda (C001/03JU)	3	Jl RC Veteran	3,8
Rorotan Marunda	3,9	Cilincing Raya	3	Jl Hbr Motic	3,9
Prints Kemerdekaan	3,4	Jl H. Samanhudi	2,9	Pantai Mutiara	7,6
TB Simatupang (407B/PP476B)	0,1	Meruya Utara	5,9	Ancol Barat VI	4,3
Meruya Barat	5,9	Tubagus Angke	4,4	Daan Mogot (C018/PP741A)	4,5
Aston Ancol	4,1	Jl Moh Saidi Ciledug	4,4	Kaliangke	2,7
Tanjungan Kamal	6,5	Jl Wiryopranoto Pecenongan	3	Jl Pluit Raya Barat	4,1
Tanjung Priok	3	Kramat Jaya Raya	3,3	Jl Taman Palem Sari	4,5
Situ Babakan	0	Danau Sunter Utara	3,8	Daan Mogot (C022)	4,3
Muara Angke	9,7	Waduk Pluit Selatan	4,4	Jl Satria Lumenten	3,1
Arteri Klp Gading	3	Pos Pengumben Kebayoran Lama	4	Jl Bulak Sereh	4,9
Kawasan Wisata Ancol	3,7	Jl Satu Maret Klp Gading	4,4	City Resort Boulevard Cengkareng	4,1
Jl Tentara Pelajar	3,7	Danau Sunter Selatan	3	Jl Akses Marunda	4,7
Kawasan Wisata Ancol (C029)	4,7	Pantai Indah Timur	4,5		

Sumber: (Dinas Sumber Daya Air, 2024)

Melalui data penurunan tanah tersebut dapat dilihat rata-rata penurunan permukaan tanah di Jakarta pada tahun 2023 sebesar 3,9cm/tahun. Tanah yang terus menurun ini diakibatkan oleh kemajuan kota Jakarta dalam hal industri, pembangunan, transportasi sehingga menyebabkan banyak kegiatan yang merugikan alam, seperti pengambilan air tanah berlebih dan pemadatan bangunan yang membuat permukaan tanah semakin turun.

Rendahnya permukaan tanah membuat Jakarta sering kali mengalami banjir saat hujan, karena air akan turun ke tempat yang rendah. Selain dari hujan, posisi Jakarta yang letaknya dekat dengan pantai juga bisa mengakibatkan banjir saat permukaan air laut naik. Banyak sekali faktor-faktor yang dapat membuat Jakarta

banjir, sehingga isu bahwa Jakarta akan tenggelam di masa depan semakin banyak diperbincangkan. Hal ini terjadi bukan hanya semata-mata karena Jakarta berada di dataran rendah dan dekat dengan pantai saja, namun juga karena banyak masyarakat Jakarta yang masih kurang memiliki pemahaman dan kepedulian untuk mengelola air dengan baik. Banyak masyarakat yang masih sering membuang sampah sembarangan di sungai, tidak mengelola limbah air dengan benar, sehingga membuat air bersih menjadi tercemar dan masyarakat bisa kekurangan air bersih. Jika masyarakat Jakarta terus tidak memiliki pemahaman dan kepedulian akan air di Jakarta, maka isu mengenai Jakarta tenggelam akan semakin cepat terjadi.

Selain Banjir yang menjadi isu di Jakarta, pencemaran air sungai dan waduk juga menjadi isu yang ada sejak beberapa tahun belakang. Pencemaran air ini terjadi akibat banyak hal, salah satunya adalah pembuangan air besar sembarangan, karena hal tersebut pada tahun 2020, pemerintah Jakarta mulai membuat kampanye *stop BABS* (Buang Air Besar Sembarangan).

38 Provinsi	Persentase Rumah Tangga yang Masih mempraktikkan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Tempat Terbuka menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa (Persen)					
	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan+Perdesaan	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
DKI JAKARTA	0,13	0,19	-	-	0,13	0,19
JAWA BARAT	1,92	1,06	4,63	2,48	2,52	1,36
JAWA TENGAH	2,14	1,37	3,76	2,59	2,90	1,95
DI YOGYAKARTA	0,51	0,57	0,82	0,61	0,59	0,58
JAWA TIMUR	3,63	2,63	7,40	5,73	5,30	4,01
BANTEN	2,03	1,31	15,31	10,47	4,95	3,10

Gambar 1. 2 Data BABS menurut Provinsi 2023-2024

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2024)

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, pada tahun 2023 sebesar 0,13 warga DKI Jakarta masih melakukan Buang Air Besar Sembarangan di tempat-tempat terbuka, kemudian pada tahun 2024 meningkat sebesar 0,19 persen. BABS yang dilakukan ini dapat mencemarkan air yang ada di Jakarta, sehingga semakin menurun persediaan air bersih yang dimiliki Jakarta, masalah ini juga merupakan

isu yang dimiliki pemerintah Jakarta untuk dapat mengedukasi dan mengajak masyarakat bisa mengelola limbah air rumah tangga dengan baik.

Saat terjadi banjir dan kekurangan air bersih sering kali masyarakat menyalahkan pemerintah karena kurangnya pengelolaan yang baik, kurangnya lahan penyerapan dan sebagainya, tanpa menyadari bahwa masyarakat juga berperan penting dalam pengelolaan air di Jakarta. Tugas inilah yang dimiliki oleh Sobat Air Jakarta untuk memberikan edukasi dan informasi mengenai sumber daya air kepada masyarakat Jakarta.



Gambar 1. 3 Logo Sobat Air Jakarta  
Sumber: (Dinas Sumber Daya Air, 2024)

Sobat Air Jakarta adalah platform komunikasi dan keterlibatan masyarakat yang dijalankan oleh Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta untuk membagikan berbagai informasi terkait sumber daya air di ibu kota. Dengan semangat kebersamaan, Sobat Air Jakarta hadir sebagai penghubung antara berbagai elemen masyarakat agar dapat berkolaborasi dalam menjaga dan menghargai air di Jakarta. Di tengah gaya hidup serba cepat, banyak warga mulai kehilangan kepedulian dengan alam dan lingkungan. Seperti kata pepatah, *“Tak kenal, maka tak sayang”*, Sobat Air Jakarta berupaya menghadirkan kembali kesadaran akan pentingnya sumber daya air dalam kehidupan sehari-hari. Harapannya, masyarakat bisa lebih peduli dan berperan aktif dalam menjaga kelestarian air di Jakarta.



Gambar 1. 4 Logo Dinas Sumber Daya Air Jakarta  
Sumber: (Dinas Sumber Daya Air, 2024)

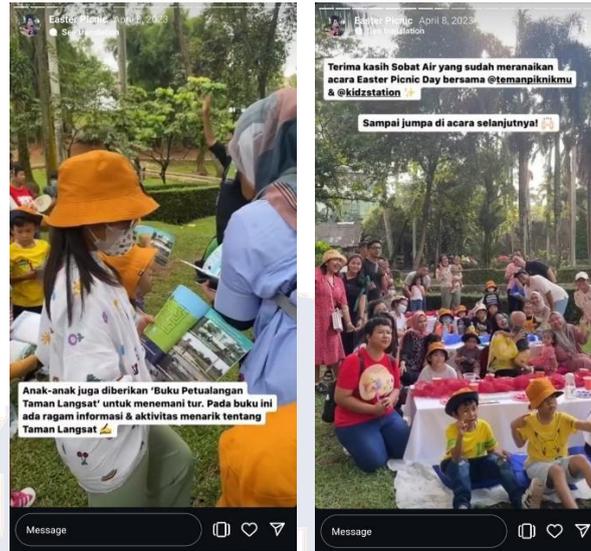
Dinas Sumber Daya Air (DSDA) Provinsi DKI Jakarta merupakan lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya air di Jakarta. Tugas utama dinas ini meliputi pengendalian banjir, penyediaan air baku, pengelolaan drainase, serta pemeliharaan waduk, situ, dan sungai di wilayah DKI Jakarta. DSDA juga berperan dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur air, seperti pompa air, tanggul, waduk, dan sistem drainase untuk mengatasi genangan dan banjir yang sering terjadi di Jakarta. Selain itu, dinas ini bekerja sama dengan berbagai instansi lain, termasuk PDAM dan pemerintah pusat, untuk meningkatkan kualitas air serta mengurangi eksploitasi air tanah guna mencegah penurunan muka tanah dan intrusi air laut. Dalam upaya menjaga keberlanjutan sumber daya air, DSDA juga melakukan program normalisasi dan naturalisasi sungai, rehabilitasi situ serta waduk, dan kampanye kesadaran lingkungan kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap pengelolaan air dan pencegahan pencemaran menggunakan Sobat Air sebagai media komunikasi.

Sobat Air Jakarta menggunakan berbagai cara untuk menyampaikan informasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai sumber daya air, salah satu cara yang mereka gunakan adalah dengan membangun hubungan bersama komunitas-komunitas yang ada untuk melakukan suatu kegiatan, melalui kegiatan tersebut nantinya Sobat Air akan memberikan edukasi mengenai sumber daya air Jakarta (*community relations*).



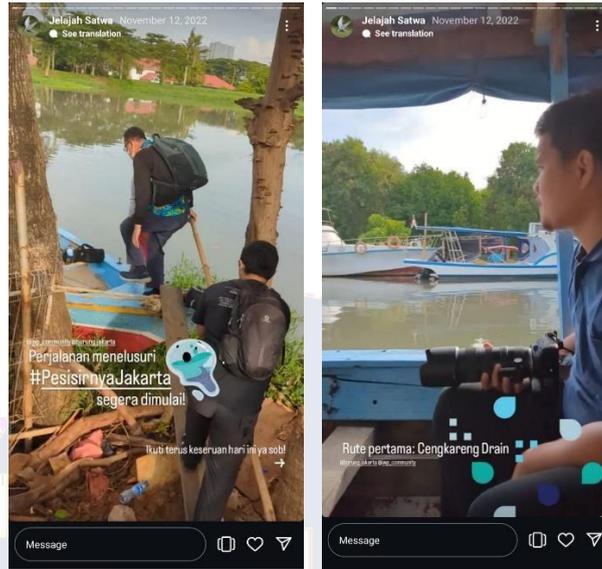
Gambar 1. 5 Kegiatan "Seni Sama Sama"  
 Sumber: (Instagram Sobat Air Jakarta, n.d.)

Melalui (Instagram Sobat Air Jakarta, n.d.) dapat dilihat berbagai kegiatan yang telah dilakukan Sobat air dengan berkolaborasi bersama komunitas-komunitas. Sobat air pernah berkolaborasi dengan komunitas *heartofpeople* pada tahun 2022, mengusung tema “Seni Sama Sama”, makna hubungan timbal balik dengan alam terbuka melalui seni. Dalam kegiatan ini, masyarakat diajak untuk tur berkeliling taman langsung sambil dijelaskan mengenai Ruang Terbuka Biru, kemudian masyarakat akan diajak untuk melukis dari apa yang mereka lihat, dengar dan rasakan dari alam. Setelah itu masyarakat dapat sharing dan juga dijelaskan tentang makna hubungan timbal balik dengan alam. Melalui kegiatan ini masyarakat dapat lebih disadarkan betapa pentingnya menjaga alam karena mereka juga dapat merasakan manfaat dari ruang terbuka biru.



Gambar 1. 6 Kegiatan "Easter Picnic Day"  
 Sumber: (Instagram Sobat Air Jakarta, n.d.)

Sobat Air juga pernah berkolaborasi dengan @temanpiknikmu dan @kidzstation membuat kegiatan “*Easter Picnic Day*” di Taman Langsat. Melalui kegiatan ini anak-anak diajak mengelilingi taman untuk belajar mengenai Ruang Terbuka Biru & Hijau, anak-anak juga diberikan buku petualangan Taman Langsat yang berisi beragam informasi dan aktivitas tentang Taman Langsat, kemudian anak-anak juga diajak untuk mencari dan menghias telur. Sembari anak-anak menghias telur, terdapat juga sesi sharing bersama @momami.id untuk para orang tua. Dalam kegiatan ini, anak-anak dan orang tua bisa lebih dekat dan belajar mengenai ruang terbuka biru dan hijau, dengan begitu diharapkan agar lebih banyak orang peduli dengan alam sekeliling mereka.



Gambar 1. 7 Kegiatan "Jelajah Satwa"  
 Sumber: (Instagram Sobat Air Jakarta, n.d.)

Sobat Air juga pernah melakukan kolaborasi dengan komunitas *Indonesia Wildlife Photography & Jakarta Birdwatcher's Society*, dengan tema “Jelajah Satwa” menjelajah pesisir Jakarta untuk melihat dan mengambil gambar satwa-satwa yang ada di RTB Jakarta dengan rute Cengkareng Drain, Teluk Jakarta, Hutan Mangrove dan lainnya. Melalui kegiatan ini, Sobat Air mengajak masyarakat melihat bahwa banyak sekali satwa dan makhluk hidup yang ada di RTB Jakarta, sehingga penting sekali kita untuk menjaga Ruang Terbuka Biru yang merupakan tempat tinggal para satwa tersebut.

Melalui *social media* Sobat Air dapat dilihat bahwa mereka sering sekali melakukan kolaborasi dengan komunitas-komunitas untuk mengedukasi masyarakat. Biasanya untuk menyebarkan edukasi dan pemahaman banyak instansi yang menggunakan *social media* untuk memberikan informasi secara online dan luas, namun berbeda dengan Sobat Air yang justru menggunakan strategi *Community Relations* dimana lebih menjangkau komunitas dan membuat kegiatan-kegiatan bersama secara offline atau langsung. Sobat Air menggunakan komunitas-komunitas sebagai perpanjangan tangan untuk menyebarkan informasi mengenai sumber daya air Jakarta.

*Community relations* adalah salah satu aspek penting dalam hubungan masyarakat yang berfokus pada keterlibatan aktif organisasi dengan komunitas lokal melalui berbagai kegiatan sosial, filantropi, serta partisipasi dalam isu-isu masyarakat (Wilcox, 2015). *Community relations* tidak hanya sebatas memberikan bantuan atau donasi, tetapi juga menciptakan hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan antara organisasi dan komunitasnya. Beberapa prinsip utama dalam pendekatan ini mencakup komunikasi yang transparan untuk membangun kepercayaan, partisipasi aktif dalam kegiatan sosial seperti program lingkungan atau pendidikan, pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri, serta membangun hubungan jangka panjang yang tidak hanya bersifat sementara atau sekadar strategi pemasaran.

Penjelasan mengenai *Community Relations*, melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui strategi *community relations* yang digunakan oleh Sobat air untuk menyebarkan informasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat Jakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Banyaknya permasalahan yang terjadi di Jakarta yang akan menimbulkan kerusakan besar, salah satu masalah terbesar adalah sumber daya air Jakarta, namun masih sangat banyak masyarakat yang tidak peduli dengan sumber daya air yang ada di Jakarta. Sobat Air yang merupakan media komunikasi Dinas Sumber Daya Air, bertanggung jawab untuk memberikan edukasi dan informasi mengenai sumber daya air kepada masyarakat Jakarta.

Sobat Air menggunakan berbagai cara untuk menyebarkan informasi, salah satu caranya adalah dengan *community relations*, *Community relations* merupakan salah satu aspek penting dalam hubungan masyarakat yang berfokus pada keterlibatan aktif organisasi dengan komunitas lokal melalui berbagai kegiatan sosial, filantropi, serta partisipasi dalam isu-isu Masyarakat. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai strategi-strategi *community relations* yang digunakan Sobat Air untuk menjangkau Masyarakat Jakarta.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, terdapat pertanyaan penelitian yaitu, “bagaimana strategi *community relations* yang digunakan Sobat Air Jakarta dalam meningkatkan kepedulian masyarakat akan sumber daya air di Jakarta?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *community relations* yang digunakan Sobat Air dalam upaya meningkatkan kepedulian masyarakat di Jakarta akan sumber daya air.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

#### **1.5.1 Kegunaan Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada bagian *Community Relations* yang dibangun oleh sebuah brand atau instansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi para pembaca atau peneliti selanjutnya yang juga menggunakan topik *Community Relations*.

#### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Sobat Air Jakarta dan Sumber Daya Air Jakarta untuk dapat lebih mengembangkan strategi *Community Relations* dari yang telah digunakan dan dapat dijadikan bahan evaluasi atau pertimbangan untuk strategi kedepannya.

#### **1.5.3 Kegunaan Sosial**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa kepedulian masyarakat Jakarta akan informasi-informasi mengenai sumber daya air Jakarta, mengenai cara pengolahan air yang benar, menjaga air bersih dan banyak hal lain. Diharapkan penelitian ini juga dapat menginspirasi komunitas-komunitas di Jakarta untuk berkolaborasi dengan Sobat Air dan membuat

kegiatan-kegiatan menarik agar semakin banyak masyarakat yang tau dan peduli dengan SDA Jakarta.

### **1.6 Batasan Penelitian**

Data yang ada dalam penelitian ini bersifat subjektif karena merupakan hasil dari wawancara karyawan Sobat Air dan Dinas Sumber Daya Air Jakarta, penelitian ini juga tidak dapat mengukur dampak dan efektivitas strategi *community relations* yang digunakan Sobat Air terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terkait isu sumber daya air, karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

